

**PEMBUATAN BUKU ANAK BERILUSTRASI SEBAGAI MEDIA
LITERASI SEKTOR KALAUTAN DAN PERIKANAN
DI PERPUSTAKAAN ARCHIVELAGO KEMENTRIAN
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

MAKALAH TUGAS AKHIR

diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan



**NIKEN VALLERIA ARLINE
22026058**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

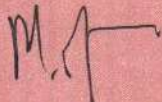
MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Pembuatan Buku Anak Berilustrasi Sebagai Media Literasi Sektor
Kelautan dan Perikanan di Perpustakaan Archipelago
Nama : Niken Valleria Arline
NIM : 22026058
Program Studi : Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan
Fakultas : Sekolah Vokasi

Padang 6 Agustus 2025
Disetujui oleh Pembimbing

Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum
NIP 198302262005012004

Koordinator Program Studi,



Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.
NIP 198307112009122006

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Niken Valleria Arline

NIM : 22026058

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Sekolah Vokasi
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

**Pembuatan Buku Anak Berilustrasi Sebagai Media Literasi Sektor Kelautan
dan Perikanan di Perpustakaan Archipelago Kementerian Kelautan dan
Perikanan**

Padang, 06 Agustus 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yona Primadesi, S.Sos.,M.Hum.

1.....

2. Penguji : Dr, Riya Fatmawati, S.Ip.,M.Hum.

2.....

3. Penguji : Jeiha Nabila, IIP.,M.Kom.

3.....

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niken Valleria Arline

Nim : 22026058

Program Studi : Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Karya tulis saya, dengan judul “: Pembuatan Buku Anak Berilustrasi Sebagai Media Literasi
Sektor Kelautan dan Perikanan di Perpustakaan Archivelago”

1. adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis sebagai acuan didalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka;

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah saya peroleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 6 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan,



Niken Valleria Arline
NIM 22026058

ABSTRAK

Niken Valleria Arline, 2025. “Pembuatan Buku Anak Berilustrasi Sebagai Media Literasi Sektor Kelautan dan Perikanan di Perpustakaan Archipelago Kementerian Kelautan dan Perikanan” *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Sekolah Vokasi, Universitas Negeri Padang.

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembuatan buku anak berilustrasi sebagai media literasi edukatif bagi anak usia dasar kelas rendah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan pengembangan produk melalui model ADDIE Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dengan pustakawan dan tenaga pengajar terkait materi edukasi kelautan. Selain itu, dilakukan studi dokumentasi terhadap referensi buku anak sejenis sebagai bahan acuan dalam merancang isi dan ilustrasi buku.

Hasil dari pembuatan makalah ini adalah mendeskripsikan proses pembuatan buku cerita bergambar *Si Penyu dan Sampah Plastik*. 1). Analisis, dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan minat anak terhadap isu lingkungan. 2). Desain, disusun struktur cerita dan konsep visual yang sesuai dengan dunia anak. 3). Development, meliputi pembuatan naskah cerita, ilustrasi, dan tata letak buku. 4). Implementasi, dilakukan melalui uji coba produk kepada anak SD Negeri 24 Parupuk Tabing. Dari hasil uji coba diperoleh hasil 100% jawaban “YA” menunjukkan bahwa buku ini mampu menyampaikan pesan lingkungan secara kontekstual dan menyenangkan.

Kata Kunci: *Buku anak Berilustrasi, Literasi Kelautan, Perpustakaan KKP*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas keahidrat Allah Swt. Yang telah memberikan Rahmat dan karuna-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir yang berjudul “Pembuatan Buku Anak Berilustrasi Sebagai Media Literasi Sektor Kelautan dan Perikanan Di Perpustakaan Archipelago Kementerian Kelautan dan Perikanan”.

Penyusunan makalah tugas akhir ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada Bapak atau Ibu: (1) Dr Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum. selaku pembimbing makalah tugas akhir sekaligus penasehat akademik penulis, (2) Dr. Riya Fatmawati S.Ip., M.Hum (3) Jeihan Nabila, S.IIP.,M.I.Kom. selaku penguji Makalah Tugas Akhir; (4) Pamela Damayanti selaku kepala Perpustakaan Archipelago, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca agar dapat tersempurnanya makalah ini. Semoga makalah ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 29 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah	7
5. Tujuan Penulisan	7
6. Manfaat Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
1. Literasi Pada Anak dan remaja	9
2. Media Edukasi Dalam Literasi Pada Anak.....	11
3. Buku Berilustrasi Pada Anak.....	12
4. Literasi Kelautan dan Perikanan.....	14
5. Tahap Pembuatan Buku Anak Berilustrasi Tercetak	15
BAB III METODE PENGEMBANGAN PRODUK.....	19
1. Metode Pengembangan Produk.....	19
2. Tahapan Pembuatan Produk	20
1.a Implementasi Tahapan Pembuatan Buku Anak Berilustrasi Tercetak Model ADDIE.....	20
2.a Uji Coba Produk.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Tahapan Pembuatan Buku Anak Berilustrasi Sebagai Media Literasi Tercetak di Perpustakaan KKP	26
1. Analyze (Analisis).....	26
2. Design (perancangan).....	32
3. Develop (Pengembangan)	40

4. <i>Implementation</i> (implementasi).....	43
BAB V PENUTUP	49
1. Kesimpulan.....	49
2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Isi Utama.....	35
Gambar 2. Halaman Terakhir	36
Gambar 3. Sampul bagian depan.....	38
Gambar 4. Sampul Bagian Belakang.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Validasi Produk Oleh Ahli Media	40
Tabel 2. Validasi Produk Oleh Ahli Kebahasaan.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi kegiatan Promosi	57
Lampiran 2. Tabel Hasil Wawancara Buku	57
Lampiran 3. Tabel Lembar Validasi Produk Oleh Ahli Media	58
Lampiran 4. Lembar Validasi Produk Oleh Ahli Kebahasaan.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sektor kelautan dan perikanan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian dan kehidupan masyarakat Indonesia, mengingat Indonesia adalah negara maritim dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia. Potensi besar ini belum dimanfaatkan secara optimal, salah satunya disebabkan oleh rendahnya literasi masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda, terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan sumber daya perikanan. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang berkelanjutan untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian generasi muda terhadap isu-isu kelautan dan perikanan sejak dini.

Perpustakaan memiliki peran penting dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat untuk keperluan penelitian, pembelajaran, serta hiburan intelektual. Menurut Fitriyani dan Wulandari (2021), perpustakaan merupakan pusat informasi yang tidak hanya menyimpan dan menyediakan sumber pengetahuan, tetapi juga berperan aktif dalam mendukung proses pembelajaran dan peningkatan literasi masyarakat sesuai dengan bidang kajiannya. Perpustakaan khusus, seperti Perpustakaan Archipelago Kementerian Kelautan dan Perikanan, memiliki fungsi utama dalam mengelola koleksi yang relevan dengan sektor kelautan dan perikanan serta memberikan layanan kepada pengguna yang spesifik. Dalam konteks ini, perpustakaan berperan penting sebagai pusat literasi tematik yang menyediakan informasi, edukasi, dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu kelautan dan perikanan.

Menurut Hasanah dan Fadilah (2022), literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan dasar membaca dan menulis, tetapi mencakup kemampuan individu

dalam memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara kritis dalam berbagai konteks kehidupan. Literasi juga berperan dalam membentuk sikap tanggung jawab sosial, kepekaan terhadap isu-isu lingkungan dan kemasyarakatan, serta mendorong partisipasi aktif dalam perubahan sosial. Dengan demikian, kegiatan edukasi literasi harus dirancang untuk menumbuhkan kemampuan berpikir reflektif dan kesadaran individu terhadap peran aktifnya di masyarakat. Berdasarkan wawancara dengan kepala Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat beberapa kegiatan edukasi yang dilakukan Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan, antara lain:

Edukasi kepada masyarakat Kota Padang, Sumatera Barat dilakukan pada tanggal 13 Juni 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Kota Padang mengenai pentingnya kelautan dan perikanan serta dampak pencemaran laut. Anak-anak dan masyarakat setempat diberi informasi mengenai isu-isu maritim yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka, seperti pentingnya menjaga kebersihan laut.

Edukasi kepada siswa SDN Karangpalem 1 Sragen, Jawa Tengah dilakukan pada tanggal 20 Juli 2023. Siswa-siswa di SDN Karangpalem diberikan edukasi mengenai kelautan dan perikanan melalui pendekatan yang menarik dan mudah dipahami, termasuk penggunaan buku anak berilustrasi yang mengangkat topik pelestarian laut. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sejak dini tentang pentingnya menjaga ekosistem laut.

Edukasi kepada siswa SMP Hati Kudus, di perpustakaan Archipelago dilakukan pada tanggal 3 November 2023. Memberikan pemahaman mengenai sektor kelautan dan perikanan, serta pentingnya keberlanjutan sumber daya alam laut. Melalui diskusi interaktif dan materi edukatif, para siswa diharapkan dapat lebih peduli terhadap isu-isu lingkungan, khususnya yang berhubungan dengan laut.

Edukasi wilayah Batam, Kepulauan Riau dilakukan pada tanggal 6 September

2023. Masyarakat Batam yang sebagian besar tergantung pada sumber daya laut, diberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan laut dan dampak pencemaran terhadap kehidupan mereka. Program ini juga menyentuh pentingnya pengelolaan sumber daya alam secara keberlanjutan.

Edukasi kepada Taruna Politeknik KP Kupang, Nusa Tenggara timur. Dilakukan pada tanggal 21 september 2023 taruna Politeknik KP Kupang diberikan materi mengenai peran sektor kelautan dan perikanan dalam perekonomian Indonesia serta tantangan yang dihadapi dalam menjaga keberlanjutan ekosistem laut. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan lebih luas tentang konservasi laut kepada para calon profesional di bidang kelautan.

Edukasi dan literasi kepada Politeknik KP Bone. Sulawesi Selatan dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2023 di politeknik KP Bone. Kegiatan edukasi difokuskan pada Peningkatan pengetahuan tentang kelautan yang berkelanjutan. Taruna diberi pemahaman mengenai pentingnya sektor perikanan dalam kehidupan ekonomi masyarakat, serta tantangan yang perlu dihadapi untuk menjaga kelestarian sumber daya laut.

Edukasi kepada siswa TK Istiqlal, di perpustakaan Archivelago dilakukan pada tanggal 20 November 2023. Kegiatan ini dilakukan dengan cara yang menyenangkan untuk anak anak usia dini, menggunakan cerita bergambar dan

permainan untuk mengenalkan mereka pada keanekaragaman hayati laut dan pentingnya menjaga kebersihan laut sejak dini. Anak-anak di ajarkan dengan cara yang sangat mudah dipahami agar mereka dapat mulai membentuk kesadaran tentang lingkungan sekitar mereka.

Edukasi kepada masyarakat Baiak, Papua dilakukan pada tanggal 25 November 2023 masyarakat di Baiak diberikan edukasi mengenai edukasi sektor kelautan yang sangat penting bagi kehidupan mereka, mengingat daerah ini merupakan wilayah pesisir yang bergantung pada sumber daya laut dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan di wilayah tersebut. Semua kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi anak-anak dan masyarakat setempat tentang pentingnya kelautan sumber daya alam.

Sebagian besar kegiatan edukasi digunakan dengan koleksi perpustakaan KKP seperti buku anak bertema kelautan dan perikanan, akan tetapi berdasarkan wawancara topik yang diberikan acak. Hal tersebut dikarenakan koleksi yang belum memadai mengenai edukasi laut. Berdasarkan wawancara dengan kepala perpustakaan KKP diperoleh data bahwa jumlah buku anak berjumlah sekitar 8, 287 judul dan 12.198 eksemplar sedangkan yang bertema kelautan tidak ada subjek khususnya. Sehingga dirasa sangat perlu untuk mengembangkan buku anak berilustrasi dengan tema khusus kelautan dan perikanan yang nantinya akan dijadikan sebagai media edukasi dalam setiap program KKP.

Buku anak berilustrasi, yang dirancang dengan menggabungkan teks dan gambar, merupakan alat dalam menyampaikan informasi secara menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Buku ini membantu mengembangkan

keterampilan membaca, imajinasi, dan pemahaman anak. Menurut Nurhayati dan Lestari (2020), elemen visual dalam buku anak, seperti warna, bentuk, dan ilustrasi memiliki peran penting dalam menarik perhatian anak serta membantu mereka memahami isi cerita secara intuitif. Visualisasi yang menarik mampu menyampaikan pesan secara non-verbal dan memperkuat nilai-nilai edukatif yang ingin disampaikan. Dalam penelitian ini, buku berjudul “*Si Penyu dan Sampah Plastik*” digunakan untuk menanamkan nilai kepedulian lingkungan sejak dini. Ilustrasi dalam buku ini dirancang untuk menggambarkan pentingnya menjaga kebersihan laut dari sampah plastik dan menumbuhkan kesadaran anak-anak terhadap dampak pencemaran terhadap ekosistem laut.

Penyu merupakan salah satu hewan laut yang terancam punah dan sangat rentan terhadap bahaya pencemaran, terutama akibat sampah plastik di lautan. Dalam buku anak berjudul “*Si Penyu dan Sampah Plastik*”, tokoh utama bernama Piko, seekor penyu ramah dan cerdas, menjadi tokoh utama yang mengajak anak-anak untuk memahami pentingnya menjaga kebersihan laut. Piko mengalami langsung bagaimana sampah plastik yang terapung di laut dapat membahayakan dirinya dan teman-temannya. Melalui perjalanan Piko, anak-anak diajak mengenali dampak negatif sampah plastik terhadap ekosistem laut serta diajarkan nilai kepedulian lingkungan dan tanggung jawab sejak dini.

Tujuan pembuatan buku anak berilustrasi ini adalah untuk mengisi koleksi yang membahas sektor kelautan dan perikanan perpustakaan archivelago. Buku ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada anak-anak tentang pentingnya sektor kelautan dan perikanan, serta membentuk kesadaran mereka

terhadap keberlanjutan sumber daya alam dilaut. Selain itu, buku ini berfungsi sebagai media edukasi yang menyenangkan, melalui ilustrasi yang akan mempermudah pemahaman anak-anak mengenai topik-topik seperti pelestarian lingkungan dan konservasi.

Buku anak berilustrasi sebagai media edukasi dan literasi di sektor kelautan dan perikanan di Perpustakaan Archipelago sangat diperlukan. Selain memperkenalkan budaya maritim Indonesia, buku ini juga dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap laut dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan perairan. Dengan memasukkan koleksi buku anak berilustrasi ini ke dalam perpustakaan, Perpustakaan Archipelago akan semakin memperkaya koleksi literatur yang relevan dengan sektor kelautan dan perikanan, serta menarik minat anak-anak untuk lebih aktif belajar tentang isu-isu maritim yang sangat penting bagi keberlanjutan masa depan Indonesia.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengidentifikasi permasalahan yang ditemui sebagai berikut:

1. Kurangnya media edukasi yang menarik untuk anak-anak
2. Kurangnya pemahaman tentang pengaruh literasi terhadap kesadaran lingkungan.
3. Keterbatasan koleksi buku anak berilustrasi di perpustakaan archipelago.
4. Kurangnya penggunaan buku anak berilustrasi sebagai media edukasi.
5. Rendahnya literasi masyarakat terhadap kelautan dan perikanan.

3. Batasan Masalah

Berdasar identifikasi masalah maka penulisan memberikan batasan masalah penulisan tugas akhir ini dibatasi pada penyediaan pembuatan literatur anak dan remaja dalam bentuk buku anak beilustrasi. Buku ini difokuskan untuk mengenalkan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan laut dan sumber daya perikanan kepada generasi muda. Selain itu, ruang lingkup penulisan juga mencakup proses perancangan konten, visual ilustrasi, dan implementasi media literasi di lingkungan perpustakaan KKP.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penulisan tugas akhir ini adalah, bagaimana proses pembuatan buku anak berilustrasi sebagai media edukasi dan literasi sektor kelautan dan perikanan diperpustakaan archivelago kementrian kelautan dan perikanan?

5. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk Mendeskripsikan proses pembuatan buku anak berilustrasi sebagai media edukasi dan literasi sektor kelautan dan perikanan diperpustakaan archivelago kementrian kelautan dan perikanan. Selain itu, penulisan ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi penyajian konten dan visual yang efektif agar pesan tentang pelestarian lingkungan laut dapat diterima dengan baik oleh anak-anak. Penulisan ini juga bertujuan untuk mengevaluasi peran buku ilustrasi sebagai sarana pendukung literasi di lingkungan perpustakaan KKP.

6. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis: Manfaat teoritis dari penulisan ini adalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang informasi perpustakaan dan kearsipan khususnya mata kuliah literatur anak dan remaja.
2. Manfaat praktis: manfaat praktis dari penulisan ditujukan untuk karyawan, anak, masyarakat di perpustakaan archipelago kementerian kelautan dan perikanan.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di jelaskan, dapat disimpulkan bahwa pembuatan uku anak berilustrasi sebagai media literasi di Perpustakaan Archipelago Kementerian Kelautan dan Perikanan dapat dilakukan dengan mengacu pada model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation), tanpa memasukkan tahap Evaluasi secara menyeluruh. Pada tahap Analysis, dilakukan identifikasi kebutuhan literasi anak-anak sebagai target pemustaka, termasuk menentukan tema dan topik spesifik yang relevan dengan sektor kelautan dan perikanan. Selanjutnya, tahap Design meliputi perancangan konsep buku, penentuan format visual, dan penyusunan konten narasi sederhana yang sesuai dengan karakteristik anak usia dasar. Tahap Development dilakukan dengan memproduksi buku yang mencakup pembuatan ilustrasi, desain halaman, pembuatan sampul, serta proses editing dan pengecekan akhir terhadap isi dan tampilan buku. Pada tahap Implementation, buku diperkenalkan kepada anak-anak melalui pemanfaatan di ruang baca perpustakaan dan kegiatan edukatif seperti “Storytelling Laut” dan workshop kreatif. Tahap Evaluation dalam model ADDIE tidak dilaksanakan secara penuh dalam penelitian ini karena buku yang dikembangkan masih dalam tahap uji coba terbatas dan belum didistribusikan secara luas. Oleh sebab itu, evaluasi yang dilakukan bersifat observasional dan hanya berfokus pada tanggapan awal anak-anak selama proses implementasi berlangsung.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan, disarankan agar Perpustakaan Archipelago Kementerian Kelautan dan Perikanan terus mengembangkan koleksi buku anak berilustrasi bertema kelautan dan perikanan guna mendukung kegiatan edukasi dan literasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya anak-anak. Untuk menghasilkan buku yang menarik dan berkualitas, selain itu, pengembangan buku dalam bentuk digital seperti e-book interaktif sangat disarankan untuk menjangkau masyarakat di wilayah terpencil atau yang memiliki keterbatasan akses terhadap koleksi cetak, sehingga literasi kelautan dan perikanan dapat tersebar lebih luas dan merata di seluruh Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaqih, Y., Nugroho, B., & Santoso, P. (2021). Efektivitas karakter penyu dalam media edukasi anak. *Jurnal Pendidikan Maritim*, 2(1), 45–55.
<https://jurnalmahasiswa.com/index.php/biikma/article/view/716>
- Ananda, T. S. (2020). *Pengelolaan sumber daya perikanan untuk pembangunan berkelanjutan*. <https://id.scribd.com/document/855322748/Ananda-Trya-Safitri>
- Arizpe, E., Noble, K., & Styles, M. (2023). *Children reading pictures: New contexts and approaches to picturebooks* (3rd ed.). Routledge.
<https://www.taylorfrancis.com/books/edit/10.4324/9781003106326>
- Cahyadi, A. (2021). *Esensi pengembangan pembelajaran berbasis multimedia*.
<https://idr.uin-antasari.ac.id/16462/1/Ani%20Cahyadi-Esensi%20Pengembangan%20Program%20Multimedia.pdf>
- Fernandes, J., & Liu, W. (2023). *Children reading pictures: Interpreting visual texts*. Amazon. <https://www.amazon.com/Children-Reading-Pictures-Interpreting-Visual/dp/0415275776>
- Haris, H., & Widodo, W. (2019). *Pentingnya literasi kelautan dan perikanan bagi anak*.
https://repository.unsri.ac.id/143851/3/RAMA_74201_02011182025074_0001027402_0016068502_01_front_ref.pdf
- Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). (2023). *Data dampak pencemaran plastik terhadap penyu laut Indonesia—Penyu sebagai spesies sangat terdampak*.
<https://kkp.go.id>

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (2022). *Data timbulan sampah laut dan plastik bocor: 0,48–1,29 juta ton/tahun (2018), penurunan 35% pada 2022*. <https://money.kompas.com>
- Kirana, D. (2024). *Perancangan buku ilustrasi sebagai media pengenalan budaya Sisingaan untuk anak dalam bentuk buku karya ilmiah*. Telkom University Open Library. https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/210194/jurnal_eproc/perancangan-buku-ilustrasi-sebagai-media-pengenalan-budaya-sisingaan-untuk-anak-dalam-bentuk-buku-karya-ilmiah.pdf
- Kurniawati, D., Septiani, R., & Sari, M. (2021). *School literacy movement*. ResearchGate. https://www.researchgate.net/publication/350598796_School_Literacy_Movement
- Minakata, K., & Beier, S. (2022). The dispute about sans serif versus serif fonts: An interaction between the variables of serif and stroke contrast. *Acta Psychologica*, 230, 103623. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2022.103623>
- Moebius, W. (1986). Introduction to picturebook codes. *Word & Image*, 2(2), 141–158. <https://doi.org/10.1080/02666286.1986.10435543>
- Munir, M. (2016). Peran taman baca masyarakat Pagon Sinau dalam edukasi literasi anak di Dusun Jayan. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi*, 3(1), 10–20. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/9049>
- Munir, M. (2016). The development of interactive multimedia based on auditory intellectually repetition in repetition algorithm learning to increase learning outcome. ResearchGate. <https://www.researchgate.net/publication/325185030>

National Geographic Kids. (n.d.). *Green sea turtle – Animal facts for kids*.

<https://kids.nationalgeographic.com/animals/reptiles/facts/green-sea-turtle>

National Research Council. (2020). *Informal science learning: Defining essential features of learning in the wild*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov>

Nikolajeva, M., & Scott, C. (2006). *How picturebooks work*. Routledge.

<https://www.taylorfrancis.com/books/mono/10.4324/9780203960615>

Nikolajeva, M., & Scott, C. (2022). Portrayal of difficult topics in Indonesian crossover picturebook's illustrations. ResearchGate.

<https://www.researchgate.net/publication/377910411>

Nugroho, S. (2021). *Manajemen warna dan desain*. Google Books.

<https://books.google.co.id/books?id=axKCCwAAQBAJ>

Nugroho, T. A. A., Rofi'i, R., & Suhari, S. (2022). Penerapan lima tahap ADDIE dalam media pembelajaran berbasis teknologi. *Edutech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 9(2), 215–230.

<https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/article/view/79527>

Perpustakaan Archipelago KKP. (2023). *Laporan tahunan Perpustakaan Archipelago KKP 2023*. Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2022–2024). Perpustakaan sediakan buku sesuai minat anak untuk tingkatkan literasi. *TVRI News*.

<https://nasional.tvrinews.com/en/berita/tlgpa3j-perpusnas-sediakan-buku-sesuai-minat-anak-untuk-tingkatkan-literasi>

- Primadesi, Y. (2021). Peran penting orang tua dalam literasi anak. *Ganto*.
<https://www.ganto.co/berita/4502/yona-primadesi-peran-penting-orang-tua-dalam-literasi-anak.html>
- Purnomo Yusgiantoro Center. (2022). *Kegiatan Archives*.
<https://staging.purnomoyusgiantorocenter.org/id/event-taxonomies/kegiatan/>
- Putra, D. A., & Aisyah, S. M. (2020). Literasi digital pada remaja digital: Sosialisasi pemanfaatan media sosial bagi pelajar sekolah menengah atas. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1). <https://www.researchgate.net/publication/342680465>
- Sanah, F., & Fitriani, N. (2021). Pengaruh font sans serif terhadap keterbacaan anak SD. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(7), 238–243.
- Sari, N., & Nugroho, A. (2021). Penerapan model ADDIE dalam pengembangan media pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda.
<https://www.researchgate.net/publication/354239632>
- Setyowati, L. A. (2021). *Pengembangan media pembelajaran booklet berbasis keterampilan proses sains pada materi getaran dan gelombang*.
https://eprints.walisongo.ac.id/16468/1/1503066048_Liana%20Ayu%20Setyowati_Lengkap.pdf
- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno, N. S. (2006). *Perpustakaan dan masyarakat* (Edisi revisi). Jakarta: Sagung Seto.
- The Ocean Foundation. (n.d.). *Literasi kelautan dan perubahan perilaku konservasi*.
<https://oceanfdn.org/id/literasi-laut-dan-perubahan-perilaku/>

- Uliana, H. K. (2023). *Pengembangan media pembelajaran komik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas VIII MTs Plus Al Hidayah Kroya*. <https://repository.uinsaizu.ac.id/26304/1/Yuliana%20Hidayatul%20Khoiroh>
- UNEP. (2021). *From pollution to solution: A global assessment of marine litter and plastic pollution*. <https://www.unep.org>
- UNESCO. (2004). *The literacy decade: Getting started (2003–2004)*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000135400>
- Virianingsih, T., Kurnia, R., & Zulkifli, Z. (2021). Meningkatkan kecerdasan emosional melalui metode bermain peran penokohan hewan pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2531–2539. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1242>
- Widiastuti, R., & Nugroho, A. (2021). Implementasi model ADDIE dalam pelatihan penulisan naskah film berbasis digital. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/53645>
- World Wide Fund for Nature (WWF). (2021). *Sea turtle – Species: Sea turtle*. <https://www.worldwildlife.org/species/sea-turtle>
- World Wide Fund for Nature (WWF). (2021). *WWF Global Marine Turtle Strategy 2009–2020*. <https://assets.panda.org/downloads/wwfmarineturtlestrategy.pdf>
- Wulandari, A., & Afrianti, N. (2023). Gaya bahasa efektif untuk anak usia 7–12 tahun. *Jurnal Obsesi*, 7(3), 2721–2732. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/4258>

Yamada, M. (2022). *The dynamics of picturebook communication*. ResearchGate.

<https://www.researchgate.net/publication/226436120>

Yamada, Y. (2022). *Tutorial komposisi gambar / ilustrasi* [Video]. YouTube.

<https://www.youtube.com/watch?v=rCyD0squyul>

Zamsiswaya, et al. (2024). *Pengembangan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)*.

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/22709/15494/38554>